

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, sehingga menghasilkan informasi yang lengkap serta mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Permenkes No. 24, 2022). Segala sesuatu yang terjadi di rumah sakit harus dicatat untuk mendapatkan informasi yang akurat. Hal ini akan membantu dalam pengobatan pasien karena rekam medis dapat menyimpan riwayat perjalanan penyakit pasien secara teratur. Salah satu tindakan pencatatan tersebut adalah menulis diagnosa sesuai dengan istilah medis (Almubarqah, 2022).

Penggunaan terminologi medis atau bahasa medis bertujuan untuk keseragaman bahasa, sehingga penulisan diagnosa harus menggunakan terminologi yang tepat. Kejelasan penulisan diagnosa utama oleh dokter dapat berpengaruh pada ketepatan penggunaan terminologi medis. Diagnosa utama merupakan diagnosa yang ditegakkan oleh dokter pada akhir episode perawatan yang menyebabkan pasien mendapatkan perawatan atau pemeriksaan lebih lanjut (Permenkes No. 26, 2021).

Nomenklatur, juga disebut sebagai terminologi medis merupakan sistem yang dirancang untuk menyusun daftar kumpulan istilah medis yang berkaitan

dengan penyakit, gejala, dan prosedur. Tujuan dari penggunaan terminologi medis yaitu untuk menciptakan standar, universalitas, dan memastikan bahwa istilah yang ditulis oleh dokter di suatu Negara tetap dipahami oleh dokter di seluruh dunia. Untuk memudahkan petugas koding menentukan kode diagnosa pasien, penulisan diagnosa harus diseragamkan berdasarkan terminologi medis yang sesuai dengan ICD-10 karena penulisan diagnosa telah berubah seiring berjalannya waktu karena pengaruh bahasa lokal (Sari, 2019).

Dalam penulisan diagnosa, terminologi medis dianggap tepat jika menggunakan istilah medis yang sesuai dengan ICD-10. Sebaliknya, terminologi medis dikatakan tidak tepat apabila menggunakan istilah medis yang tidak sesuai dengan ICD-10, seperti menggunakan istilah Bahasa Indonesia atau singkatan (Pratama, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Putra et al. (2022) dan Feorentina & Ulfa (2020) dalam jurnal yang berjudul "Hubungan Ketepatan Terminologi Medis dengan Keakuratan Kode Diagnosis Rawat Jalan di Rumah Sakit X Pekanbaru Tahun 2020" terdapat ketepatan terminologi medis pasien rawat jalan pada berkas rekam medis sebanyak 59 berkas (59.6%) dan yang tidak tepat 40 berkas (40.4%). Sedangkan keakuratan kode yang diamati terdapat 53 (53.5%) berkas rekam medis yang kodenya akurat dan yang tidak akurat 46 (46.5%) berkas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 Maret 2024 di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon terhadap 20 sampel berkas rekam medis didapatkan berkas rekam medis dengan penulisan

terminologi medis pada diagnosa utama yang tepat sebanyak 8 berkas rekam medis (40%) dan yang tidak tepat sebanyak 12 berkas rekam medis (60%). Penentuan terminologi medis di Rumah Sakit Sumber waras Kabupaten Cirebon belum ada pedoman penulisan dan singkatan terminologi medisnya, dimana terminologi medis yang tepat akan disesuaikan dengan ICD-10. Dari penelitian tersebut masih terdapat ketidaktepatan penggunaan terminologi medis sehingga berpengaruh pada mutu pelayanan rumah sakit serta berdampak negatif pada data, laporan dan ketepatan kode diagnosa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Ketepatan Penggunaan Terminologi Medis pada Diagnosa Utama Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon Tahun 2023".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Ketepatan Penggunaan Terminologi Medis pada Diagnosa Utama Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon Tahun 2023?".

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Ketepatan Penggunaan Terminologi Medis dalam Penulisan Diagnosa Utama Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Rumah Sakit dalam meningkatkan ketepatan terminologi medis pada penulisan diagnosa utama.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai parameter untuk menilai Tugas Akhir mahasiswa dalam bentuk penelitian.

3. Bagi Peneliti

- a. Dapat meninjau ketepatan penggunaan terminologi medis dalam penulisan diagnosa utama berkas rekam medis serta menambah wawasan dalam dunia kerja dibidang rekam medis terutama tentang terminologi medis dalam penulisan diagnosa utama.
- b. Dapat menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang terminologi medis dalam penulisan diagnosa utama.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian diukur dengan tingkat kemiripan atau *plagiarisme*. Dengan demikian, keaslian penelitian didefinisikan sebagai ukuran seberapa berbeda penelitian tertentu dengan penelitian lain yang sejenis atau sebanding. Selain itu, keaslian penelitian ditunjukkan dengan fakta bahwa masalah yang diteliti belum pernah ditangani atau dijawab oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian harus dibandingkan secara mendalam dan tegas dengan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan. (Apriyanto, 2021).

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul	Peneliti(Tahun)	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Evaluasi Ketepatan Penggunaan Terminologi Medis pada Penulisan Diagnosa Lembar <i>Resume</i> Medis Berkas Pasien Rawat Inap RSUD DR. H. Slamet Pamekasan	Widi Astuti, dkk (2020)	Presentase ketepatan penggunaan terminologi medis yang tepat sebanyak 50,87% sedangkan tidak tepat sebanyak 49,13%	Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara	Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Sedangkan jenis penelitian peneliti yaitu deskriptif kuantitatif
2.	Analisis Ketepatan Penggunaan Terminologi Medis terhadap Keakuratan Kodefikasi Kasus Rawat Inap RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu	Novri Heltiani (2022)	Presentase Ketepatan Penulisan Terminologi Medis sebanyak 59,1% sedangkan yang tidak tepat sebanyak 40,9%	Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan <i>simple random sampling</i>	Jenis penelitian ini yaitu analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> sedangkan jenis penelitian peneliti yaitu deskriptif kuantitatif
3.	Analisis Ketepatan Istilah Terminologi Medis Penyakit Sistem Respirasi	Febri Irawan, dkk (2022)	Presentase ketepatan penulisan terminologi medis sebanyak 82% sedangkan yang tidak tepat sebanyak 18%	Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>	Sampel penelitian ini yaitu dokumen rekam medis pasien kasus sistem respirasi

No.	Judul	Peneliti(Tahun)	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Sesuai Klasifikasi Penyakit ICD-10 di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan				sedangkan sampel penelitian peneliti yaitu berkas rekam medis pada diagnosa utama